

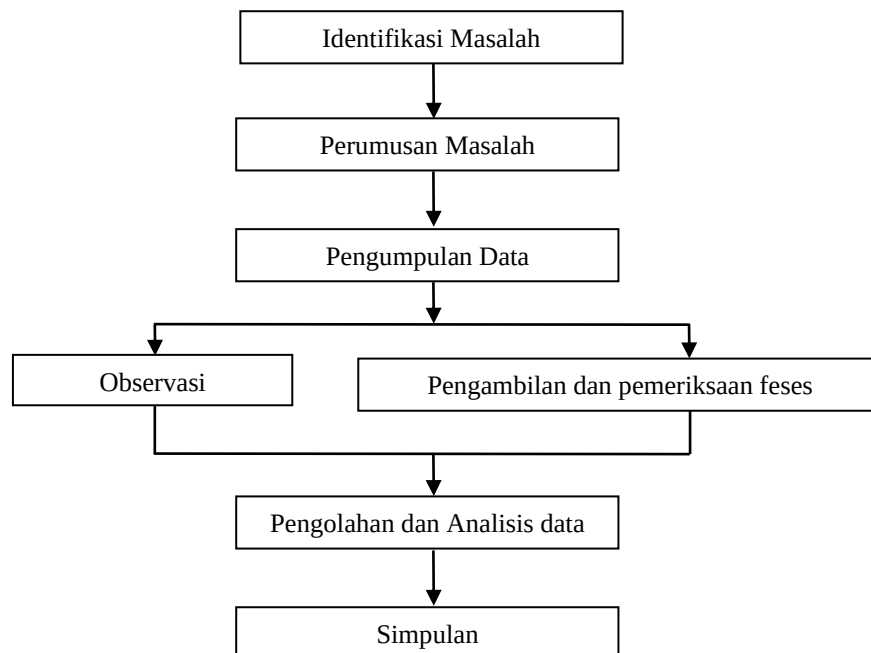
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif menjadi fokus penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu.

B. Alur Penelitian



Gambar 6 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Barunna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. Tempat pemeriksaan feses di RS Sanjiwani

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2026

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Susanto dkk., 2024). Populasi dari penelitian ini adalah 355 orang anak – anak yang berusia 6 sampai 12 tahun di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 45 orang anak – anak di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.

3. Unit analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan komponen yang diteliti (Sugiyono, 2018). Unit analisis dalam penelitian ini adalah kecacingan. Responden dalam penelitian ini diambil dari anak-anak di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.

a. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Siswa di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar
- 2) Siswa di SD Baruna yang masih aktif bersekolah

3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (Informed Consent).

4) Tidak memiliki kondisi yang menghambat proses pengambilan data

b. Kriteria eskresi yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Menolak berpartisipasi atau menarik diri selama penelitian.

2) Memiliki kondisi medis yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan.

3) Sampel tidak memenuhi standar kualitas pemeriksaan. Data responden tidak lengkap.

c. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan 45 sampel orang anak – anak di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. Dengan perhitungan slovin :

$N = 82$ Siswa (Total siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Baruna)

$e = 10\%$ atau 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,01)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 0,82}$$

$$n = \frac{82}{1,82} = 45.054$$

$n = 45$ responden

d. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Probability sampling* (sampling probabilitas) didefinisikan sebagai metode pengambilan sampel di mana setiap elemen atau unit dalam populasi memiliki peluang yang sama besar dan terukur untuk terpilih menjadi sampel. Salah satu turunan dari teknik ini adalah *Cluster Random Sampling* (Pengambilan Sampel Klaster atau Gugus), yang diterapkan ketika populasi target tidak terdiri dari individu tunggal, melainkan tersusun secara alami dalam kelompok-kelompok atau gugus (Suriani, Risnita dan Jailani, 2023).

E. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data umur anak-anak, kebiasaan, kebersihan, sumber air, perilaku mencuci tangan, keadaan sanitasi, hasil pemeriksaan laboratorium mengenai gambaran kecacingan, dan identifikasi kecacingan menggunakan sampel feses.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan penelitian lembar wawancara dan lembar observasi, adapun hubungan penelitian berupa buku, jurnal, artikel, situs di internet, dan lainnya yang dipublikasikan, kemudian digunakan sebagai acuan teoritis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengisian kuisisioner dan pemeriksaan feses. Wawancara dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data identitas anak – anak, umur, dan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. Pemeriksaan gambaran kecacingan dengan metode mikroskopis.

3. Instrumen penngumpulan data

a. Instrument pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dokumen persetujuan atau *informed consent*, yang berfungsi sebagai pernyataan kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.
- 2) Lembar wawancara dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data identitas anak – anak, umur, dan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.
- 3) Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data perilaku pada anak anak, sumber air, kebersihan, kebiasaan makanan, dan keadaan sanitasi lingkungan di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.
- 4) Alat tulis, yang dipakai untuk mencatat data yang diperoleh dan hasil penelitian.
- 5) Perangkat dokumentasi, seperti kamera yang dipakai untuk merekam aktivitas pengujian yang dilakukan

- 6) Instrumen alat laboratorium, yang digunakan dalam penelitian untuk menampung feses yang akan diperiksa.
- b. Alat dan bahan : Sarung tangan, kertas saring atau tissue larutan, pulpen spidol marker, pinset, pot feses, mikroskop, objek gelas dan kaca penutup, bak lisol yang berisi larutan disinfeksi, lidi atau kayu aplikator larutan saline solution (NaCl 0,9%), Lugol's iodine (1% solution) atau larutan eosin 2%/Lugol 2%, dan larutan Formalin (*formaldehyde*) 5-10% (Ariguntar, Mawahdah dan Anandani, 2024).
- c. Prosedur kerja pemeriksaan
- 1) Tahap pra-analitik
- a) Persiapan pasien : untuk pasien tidak diperlukan persiapan khusus
- b) Persiapan peneliti : mempersiapkan peralatan dan bahan sebelum melaksanakan tindakan. Melakukan prosedur kebersihan dan mengenakan alat pelindung diri (masker, *handscoon*, dan *haircap*). Memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pemeriksaan feses yang akan dilaksanakan.
- 2) Tahap analitik
- a) Mempersiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.
- b) Mengambil sampel feses dan membuat sediaan basah/langsung feses
- c) Letakkan objek gelas tersebut mendatar di atas meja
- d) Teteskan 1 tetes saline solution pada kaca tengah kiri dan 1 tetes larutan lugol iodine pada tengah kanan dari objek gelas
- e) Ambil sedikit feses dengan menggunakan kayu aplikator (seujung kayu), letakkan pada tetesan larutan saline, campurkan sampai rata (homogenisasi)

- f) Sama dengan langkah sebelumnya ambil sedikit feses, letakkan pada tetesan lugol iodin, campur hingga merata
 - g) Tutup kedua sediaan ini masing masing dengan kaca penutup dari samping tanpa ada gelembung udara
 - h) Isaplah dengan kertas isap cairan yang berlebih dan terdapat diluar kaca penutup dengan tidak menekan sediaan.
 - i) Letakkanlah sediaan di atas meja objek mikroskop siap untuk diperiksa 13. Menggunakan sarung tangan pada satu sisi.
 - j) Letakkan objek gelas pada meja objektif dibawah mikroskop Menggunakan pembesaran dengan lensa objektif 10 kali.
 - k) Aturlah diafragma kecil, cahaya yang lemah, kondensor diturunkan. 16. Identifikasi sampel faeses dari sediaan salin dan lugol
 - l) Tajamkan fokus dengan memutar mikrometer perlahan-lahan.
 - m) Lakukan identifikasi telur dan larva cacing tampak tidak berwarna dan mudah dilihat dengan pembesaran 10x
 - n) Dekontaminasi sediaan langsung feses masukkan dalam bak lisol 0.5%
- 3) Tahap paska analitik
- Setelah itu hasil tersebut kemudian dicatat dan digunakan sebagai data (Ariguntar, Mawahdah dan Anandani, 2024).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data primer yang diperoleh dicatat, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif, dan tabel.

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing merupakan langkah untuk memastikan ketepatan dan kebenaran data yang telah diperoleh. Proses ini dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul. Pada tahap ini, peneliti akan meninjau ulang seluruh data serta memeriksa jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi.

b. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi merupakan tahap penyajian data dalam bentuk tabel yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti, dan dilengkapi sebagai uraian naratif sebagai penjelasan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan frekuensi dan presentase dari setiap variabel

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dengan pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Kemudian peneliti langsung melakukan penelitian dengan memperhatikan:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*). Menghormati atau menghargai individu memerlukan perhatian pada beberapa aspek, antara lain:

- a. Peneliti perlu melakukan pertimbangan yang matang mengenai potensi risiko dan penyimpangan dalam penelitian.
 - b. Bagi subjek penelitian yang berada dalam situasi rentan terhadap risiko, maka perlindungan sangat diperlukan.
2. *Confideality* (kerahasiaan) Kerahasiaan informasi yang didapat dari responden akan dipastikan oleh peneliti dengan cara tidak mencantumkan identitas responden dalam kuesioner. Data tersebut akan disimpan dengan aman dan tidak akan dapat diakses oleh pihak lain. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti tidak akan dibagikan kepada orang lain dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
 3. *Beneficience and Non Maleficence* (bukan kejahatan) Dasar untuk bertindak dengan baik adalah menghadirkan keuntungan yang besar dan mengurangi kemungkinan risiko yang ada.
 4. *Justice* (prinsip etika keadilan) Prinsip ini menegaskan bahwa setiap individu berhak menerima sesuatu yang sesuai dengan hak-haknya terkait keadilan distribusi dan pembagian yang adil (Haryani, 2019).